

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa semakin sering dan aktif seseorang menggunakan TikTok, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya.

Hal ini dibuktikan melalui uji korelasi Pearson yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang, serta melalui uji regresi linier sederhana yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, penggunaan TikTok mampu memberikan dampak nyata terhadap rasa percaya diri, terutama jika digunakan untuk hal-hal yang bersifat membangun dan mendukung pengembangan diri.

Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel, artinya semua pernyataan dalam angket mampu mengukur dengan baik dan memberikan hasil yang konsisten. Data yang diperoleh dari responden juga memenuhi syarat analisis, karena terdistribusi normal dan memiliki hubungan linear antara variabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori terpaan media yang dikemukakan oleh Rosengren, yang menyatakan bahwa pengaruh media terhadap individu dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan atensi. Frekuensi tinggi penggunaan TikTok oleh anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri menunjukkan bahwa platform ini menjadi bagian rutin dari aktivitas mereka, sehingga memperbesar kemungkinan internalisasi pesan media ke dalam diri mereka. Durasi penggunaan yang cukup lama mencerminkan keterlibatan yang

intens, yang mendukung terbentuknya peningkatan kepercayaan diri. Sementara itu, tingkat atensi yang tinggi terhadap konten-konten yang relevan seperti kepramukaan, kepemimpinan, dan motivasi menunjukkan adanya keterlibatan kognitif dan emosional yang kuat, yang turut berkontribusi dalam memperkuat sikap positif terhadap diri sendiri.

Dengan demikian, ketiga aspek dalam teori Rosengren terbukti relevan dalam menjelaskan bagaimana penggunaan TikTok dapat memengaruhi kepercayaan diri anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri secara signifikan. Temuan ini sesuai dengan teori kepercayaan diri menurut Lauster, yang menyatakan bahwa kepercayaan diri tercermin dari keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri, keberanian untuk bertindak, serta sikap positif terhadap tantangan. Dalam konteks ini, TikTok memberikan ruang bagi anggota Pramuka untuk mengekspresikan diri, menunjukkan kreativitas, dan menerima umpan balik yang positif dari lingkungan sekitarnya. Hal tersebut secara tidak langsung mendorong munculnya rasa percaya diri yang lebih kuat.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa TikTok bisa menjadi media yang mendukung perkembangan kepercayaan diri pada remaja, khususnya anggota Pramuka. Selama penggunaannya diarahkan ke hal-hal yang positif dan digunakan secara bijak, platform ini bisa menjadi sarana untuk melatih keberanian, meningkatkan motivasi, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kegiatan kepramukaan.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah dan pembina Pramuka, disarankan untuk memfasilitasi dan mengarahkan penggunaan media sosial seperti TikTok sebagai sarana pengembangan diri yang konstruktif. Sekolah dapat menjadikan TikTok sebagai media pendukung kegiatan kepramukaan, seperti dokumentasi kegiatan, publikasi prestasi, maupun sebagai ajang kreativitas siswa dalam bentuk video edukatif. Dengan pengawasan dan bimbingan yang tepat, media sosial dapat berperan sebagai alat komunikasi yang mendorong kepercayaan diri, keberanian tampil, serta kemampuan bersosialisasi siswa.
2. Bagi orang tua dan wali siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk memahami bahwa penggunaan media sosial, jika diarahkan dengan baik, dapat berdampak positif terhadap psikologis remaja, khususnya dalam membangun kepercayaan diri. Oleh karena itu, orang tua perlu menjalin komunikasi terbuka, memberikan dukungan emosional, dan mendampingi anak dalam menggunakan TikTok secara bijak tanpa mengekang kreativitas dan ekspresi diri mereka.
3. Bagi siswa, khususnya anggota Pramuka SMAN 6 Kota Kediri, disarankan untuk menggunakan TikTok secara bijak dan bertanggung jawab, dengan memanfaatkan platform tersebut untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat rasa percaya diri, serta berbagi hal-hal yang inspiratif dan edukatif. Keberanian untuk menampilkan diri, menerima tanggapan, dan terus belajar dari pengalaman digital dapat menjadi bekal penting dalam membentuk karakter yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis untuk pengembangan kajian komunikasi digital dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana jenis konten TikTok memengaruhi aspek psikologis remaja, atau dengan menambahkan variabel lain seperti kecerdasan emosional, dukungan sosial, dan peran identitas religius dalam penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian dengan metode kualitatif atau campuran juga dapat memperkaya hasil kajian dengan menggali pengalaman subjektif pengguna secara lebih mendalam.